THE EFFECT OF FIRST AID SKILLS TRAINING ON RING-JUSTED FINGER MANEUVERS

By
Rustam Aji[1], Dewi Lusiani[2], Sherly Ratih Frichesarius Santy Aji[3], Roro Ajjie Ayuningtyas[4], Tonny Cortis Maigoda[5], Indah Fitri Andini[6], Sulistiyani[7]
[1,5,6]Health Polytechnic, Ministry of Health, Bengkulu, Indonesia
[2]Nursing Polytechnic Ministry of Jakarta III. Indonesia
[3]East Curup Health Center, Rejang Lebong Regency, Bengkulu, Indonesia
[4]Cibalong Health Center, Garut Regency, Bandung, Indonesia
[7]Jayapura Ministry of Health Polytechnic
Email: [1]adjieroestamadjie@gmail.com

Article History:
Received: 18-09-2024
Revised: 15-10-2024
Accepted: 18-10-2024

Keywords:
Training, Skills, Ring Finger Maneuvers

Abstract: *Finger injuries due to being caught in a ring, if stuck for too long can inhibit blood circulation to the finger, thereby risking causing serious permanent damage. The research subjects are class VI students at SDN 7 Rejang Lebong, with long experience as UKS members according to predetermined criteria. This research used primary data from 36 students, who were willing and agreed to become respondents. Observational research, cross sectional study design. The data results were analyzed using the chi-square test. The results of Chi-square analysis obtained a value of P = 0.04 < α 0.05. So Ho is rejected and Ha is accepted, meaning that statistically there is a significant relationship between first aid skills and the maneuver of a finger caught in a ring. So that students who have been trained can be active members of the UKS and PMR teams, to be helpers if there is a case of a finger being caught in a ring. It is recommended to plan regular training activities specifically for other classes.*

PENDAHULUAN

Kecelakaan dapat di temui kapanpun juga, cedera jari tangan karena terjepit cincin, yang terjebak terlalu lama dapat memotong sirkulasi darah ke jari, sehingga berisiko menyebabkan kerusakan permanen yang serius, sebaiknya, segera periksakan dan minta bantuan medis bila sudah mencoba berbagai cara tetapi cincin yang tersangkut di jari tidak kunjung bisa keluar. Apabila terjadi di lingkungan sekolah, segera korban di bawa ke ruang UKS untuk mendapatkan pertolongan pertama,pada manuver cincin yang terjepit jari tangan. Semakin baik pengetahuan tentang pertolongan pertama maka akan semakin baik dalam melakukan tindakan pertolongan pertama di lapangan.

Pertolongan Pertama pada Gawat Darurat (PPGD) adalah serangkaian usaha-usaha pertama yang dapat dilakukan pada kondisi gawat darurat dalam rangka menyelamatkan pasien dari kematian. Penolong pertama adalah masyarakat awam yang sudah dibekali

pengetahuan teori dan praktik bagaimana merespons dan melakukan pertolongan pertama di lokasi kejadian, menurut Swasanti dan Putra,2014, dalam Mustafa (2022).

Latihan *counter-manoeuvres* merupakan latihan yang melibatkan kontraksi isometrik otot-otot di bawah pinggang sekitar 30 detik dalam satu waktu, yang dapat mengurangi kapasitas vena, meningkatkan resistensi perifer total, dan menambah kemampuan vena kembali ke jantung. Latihan ini dapat membantu menjaga tekanan darah selama aktivitas sehari-hari (Figueroa *et al.*, 2010).

Kecelakaan dapat terjadi dimana saja dan kejadiannya selalu mendadak. Kekagetan yang ditimbulkan dan rasa takut melihat kejadian membuat orang yang menemuinya sering mengalami kepanikan yang justru malah menambah penderitaan korban (TBM Panacea, 2014). Akan tetapi banyak orang yang tidak mau memberikan pertolongan pertama karena takut salah dan tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik tentang pertolongan pertama (Bollig et.al, 2019). Inilah yang menjadi dasar perlunya dilakukan pendidikan atau pelatihan tentang pertolongan pertama (Bollig et.l, 2021), dalam Rohmani,dkk (2009).

Dalam melakukan latihan *counter-manoeuvre*s yaitu *toe raise, leg crooss, forward lean, step up, genuflexion-contraction, squat* (Low & Singer, 2008). Sebuah studi menyebutkan bahwa *leg crooss* selama lebih dari 30 detik dapat menunda pingsan dan dapat meningkatkan tekanan darah secara signifikan. Selain itu ada juga yang menyebutkan bahwa *leg crooss*, *forward lean*, atau *squat* mampu meningkatkan tekanan darah ortostatik, sedangkan *toe raise* tidak (Mills *et al.*, 2015).

Pendidikan kesehatan tentang pertolongan pertama perlu diberikan kepada semua level baik itu pelajar, guru, ataupun komunitas masyarakat. Organisasi atau pelayanan kesehatan juga harus mulai memberikan pendidikan ataupun pelatihan tentang pertolongan pertama (Rao, 2021: 4). Setiap orang harus mampu melakukan pertolongan pertama, karena sebagian besar orang pada akhirnya akan berada dalam situasi yang memerlukan pertolongan pertama untuk orang lain atau diri mereka sendiri (Thygerson, 2019).

Pertolongan medis dasar adalah tindakan pertolongan berdasarkan ilmu kedokteran sederhana yang dapat dimiliki orang awam. Pertolongan medis dasar dilakukan oleh orang pada jarak terdekat dengan korban. Pelaku pertolongan pertama harus memiliki keterampilan dan dasar-dasar pengetahuan dalam penanganan medis dasar (Swasanti & Putra, 2014). Pertolongan pertama tidak menggantikan perawatan medis yang tepat. Pertolongan pertama hanya memberi bantuan sementara sampai mendapatkan perawatan medis yang kompeten, jika perlu, atau sampai kesempatan pulih tanpa perawatan medis terpenuhi. Pertolongan pertama yang diterapkan secara tepat dapat mempercepat pemulihan, menurunkan resiko kecacatan atau bahkan kematian (Thygerson, 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, didapatkan informasi bahwa siswa SDN 7 Rejang Lebong, belum mengetahui cara menangani keterampilan pertolongan pertama pada manuver pada jari tangan terjepit cincin. Sehingga siswa mengharapkan adanya pelatihan pertolongan pertama manuver pada jari yang terjepit cincin.

Peneliti mengambil judul dalam penelitian ini: Pengaruh Pelatihan Keterampilan Pertolongan Pertama Pada Manuver Jari Tangan Terjepit Cincin

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pertolongan pertama pada manuver jari tangan terjepit cincin.

ISSN 2798-3471 (Cetak)
ISSN 2798-3641 (Online)

METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian *observasional,* desain *cross sectional study*. Data hasil dianalisis *menggunakan uji chi-square*. Arikunto, Suharsimi. (2016).Rencana evaluasi akan dilaksanakan pada saat setelah kegiatan selesai dilakukan, dengan kriteria evaluasi adalah tingkat keterampilan siswa kelas.VI setelah dilakukan pelatihan keterampilan pertolongan pertama pertolongan pertama pada manuver jari tangan terjepit cincin.

Bahan Dan Cara Kerja

Bahan dan alat dalam penelitian ini menggunakan : Minyak pelumas, benang, cincin dan air dingin (bukan air es).

Cara Kerja

Cara Mudah Melepas Cincin yang Nyangkut di Jari, dengan cara sebagai berikut :

1. Pada jari yang terjepit cincin di oleskan minyak pelumas,menurut American Society for Surgery of the Hand, cara pertama yang bisa di lakukan untuk melepaskan cincin yang tersangkut di jari adalah dengan mengoleskannya pakai minyak, lotion, mentega/margarin, petroleum jelly, atau sabun.Bahan-bahan ini dapat membuat permukaan kulit jari lebih licin, sehingga lebih mudah cincin untuk dilepaskan.Selain itu, bahan-bahan ini juga dapat mengurangi gesekan antara besi cincin dengan kulit jari tangan, sehingga mencegah luka pada jari.)Wyatt,2005,)

   Setelah mengoleskan salah satu dari bahan tersebut, lepaskan cincin dari jari dengan cara memutarnya dan menariknya sedikit demi sedikit secara perlahan sampai cincin berhasil terlepas. (American Collage of Emergency Physicians,2018).

   Jangan memaksa cincin keluar jika cincin belum bisa keluar. Manuver dengan cara memutar cincin beberapa kali sampai cincin bisa maju dan lepas dari jari tangan yang terjepit cincin.

2. Mengangkat tangan ke atas

   Mungkin baru mendengar cara ini, tapi tidak ada salahnya coba di praktikkan, terutama jika cincin tidak bisa lepas dari jari tangan, karena adanya pembengkakan pada jari tangan yang terjepit cincin. (Murriel,2017).

   Bagaimana caranya?

   Cukup mengangkat tangan,setinggi mungkin selama 5-10 menit.

   Hal ini bertujuan agar cairan darah yang terperangkap di antara cincin dan jari tangan, akan turun ke bagian tubuh, sehingga pembengkakan di jari akan sedikit mengempis karena aliran darah cepat kembali ke jantung dan kemudian cincin mudah dilepaskan.

3. Merendam jari di air dingin

   Coba rendam jari yang terjepit cincin dengan air dingin (bukan air dengan es batu), lalu biarkan beberapa menit sampai merasa cincin di jari yang terjepit sedikit melonggar.

   Setelah itu, lepaskan cincin dari jari yang terjepit,secara perlahan,ingat jangan memaksa karena dapat membuat lecet dan menyakiti jari tangan yang terjepit cincin. (Mustafa,2022)

   Jika masih sulit, sebaiknya jangan dipaksa. Anda masih bisa mencoba cara lain.

4. Menggunakan benang

   Benang juga bisa sebagai media untuk membantu melepaskan cincin yang nyangkut dan menjepit jari tangan.

Caranya, selipkan benang dari bawah cincin yang nyangkut menjepit di jari. Jika sulit, mungkin perlu bantuan jarum kecil yang ujungnya tumpul, supaya tidak melukai kulit jari tangan yang terjepit, tujuannya untuk menekan jari yang sedang membangkak kemudian menyelipkan benang di bawah cincin, dengan penuh ke hati-hatian,jangan sampai melukai jari tangan yang terjepit cincin.

Selanjutnya lilitkan ujung benang pada jari yang membengkak,(jangan terlalu kencang). Lilitkan keluar sampai pada ujung jari yang terjepit cincin. Kemudian, tarik benang di sisi lainnya memutari jari tangan yang terjepit kearah luar kemudian tarik perlahan dengan gerakan seolah lilitan benang dilepaskan. Gerakan benang ini membantu mendorong cincin yang menjepit jari tangan keluar dari jari.(Aji,2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Keterampilan Pertolongan Pertama Pada Manuver Jari Tangan Terjepit Cincin.

NO	Manuver jari tangan terjepit cincin	Keterampilan Pertolongan Pertama				Jumlah	P	OR	CI (95%)	
									Lower	Upper
		F	%	F	%					
1	Tidak terampil	2	5.6	9	12.5	0.04	4.10	0.79	21.3	
2	Terampil	34	94.4	63	87.5					
Total		36	100	72	100					

Berdasarkan Tabel 1 Keterampilan Pertolongan Pertama Pada Manuver Jari Tangan Terjepit Cincin,diketahui bahwa hampir hampir seluruh 34 (94,4 %) dari 36 keterampilan manuver jari tangan terjepit cincin dalam waktu 10 menit .

Berdasarkan analisis *Chi-square* diperoleh nilai P = 0.04 < α 0.05. Maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti secara statistik ada hubungan yang signifikan antara keterampilan manuver jari tangan terjepit cincin terampil manuver jari tangan terjepit cincin.Dimana nilai OR = 4.103 yang berarti pengaruh pelatihan keterampilan manuver jari tangan terjepit cincin, lebih, 4.10 kali.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pelatihan keterampilan terhadap manuver jari tangan terjepit cincin,hasil yang diperoleh sebagai berikut :

Penelitian *observasional,* desain *cross sectional study*. Data hasil dianalisis *menggunakan uji chi-square*. Hasil analisis *Chi-square* diperoleh nilai P = 0.04 < α 0.05. Maka Ho ditolak dan Ha diterima berarti secara statistik ada hubungan signifikan antara keterampilan pertolongan pertama pada manuver jari tangan terjepit cincin, agar siswa yang sudah terlatih dapat aktif menjadi anggota tim UKS dan PMR, untuk menjadi penolong apabila ada kasus jari terjepit cincin. Direkomendasikan untuk merencanakan kegiatan pelatihan rutin khusus pada kelas lainnya.

Sejalan dengan penelitian,Rohmani,dkk (2009). Hasil pengabdian masyarakat Rata-rata dari kuesioner hasil post pelatihan P3K masyarakat 85 % mengalami peningkatan pengetahuannya menjadi baik meskipun ada beberapa yang masih keadaan cukup.

In line with the research conducted Sayler, MD, (2022) This case report presents an approach to ring removal using a compression device (CD) that successfully, allowed medical professionals to remove an intact ring from an injured finger. Several unsuccessful attempts

ISSN 2798-3471 (Cetak)
ISSN 2798-3641 (Online)

at removal were made before using this CD

Simpulan penelitian ini diketahui bahwa hampir hampir seluruh 34 (94,4 %) dari 36 keterampilan manuver jari tangan terjepit cincin dalam waktu 5 menit .

Berdasarkan analisis *Chi-square* diperoleh nilai P = 0.04 < α 0.05. Maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti secara statistik ada hubungan yang signifikan antara keterampilan manuver jari tangan terjepit cincin terampil manuver jari tangan terjepit cincin.Dimana nilai OR = 4.103 yang berarti pengaruh pelatihan keterampilan manuver jari tangan terjepit cincin, lebih, 4.10 kali.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis *Chi-square* diperoleh nilai P = 0.04 < α 0.05. Maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti secara statistik ada hubungan yang signifikan antara keterampilan manuver jari tangan terjepit cincin terampil manuver jari tangan terjepit cincin.Dimana nilai OR = 4.103 yang berarti pengaruh pelatihan keterampilan manuver jari tangan terjepit cincin, lebih, 4.10 kali.

SARAN

Agar siswa yang sudah terlatih dapat aktif menjadi anggota tim UKS dan PMR, untuk menjadi penolong apabila ada kasus jari terjepit cincin. Direkomendasikan untuk merencanakan kegiatan pelatihan rutin khusus pada kelas lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Aji Rustam (2023) Penyuluhan Kesehatan Pendampingan Praktik Pemasangan Tensocrepe Sendi Dislocations (Health Counseling on The Practice of Inserting Tensocrepe Joint Dislocations).Terbit 19 Juni 2023.Penerbit Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan Indonesia.Vol.2.Issue.1 hal.167-174. Link URL: https://doi.org/10.34011/jpmki.v2i1.1313 atau URL Respository=http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/3035/

[2] Ameican Collage of Emergency Physicians. (2018). Emergency Medical Treatment and Labor (Emtala). Available from: www.acep.org/News-media-top-banner/Emtala/. [Accessed: 13 January 2022]

[3] Arikunto, Suharsimi. (2016). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta: Jakarta.

[4] Murriel, S. (2017). Tindakan Paramedis terhadap Kegawatdaruratan dan Pertolongan Pertama. Terjemahan oleh Silvana Evi Linda Edisi 2, Jakarta: EGC.

[5] Mustafa (2022)Buku Ajar Pertolongan Pertama Dan Pencegahan Perawatan Cedera Olahraga.*Penerbit.Insight Mediatama.*

[6] Rohmani[1],dkk (2009) Pengaruh Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) terhadap kemampuan masyarakat di Kampung Ifale distrik sentani Kota Kabupaten Jayapura. Hasil pengabdian masyarakat Rata-rata dari kuesioner hasil post pelatihan P3K masyarakat 85 % mengalami peningkatan pengetahuannya menjadi baik meskipun ada beberapa yang masih keadaan cukup. Jurnal Pkmsisthana Vol 4 No. 2 (Desember 2022) P-ISSN:2828-2418; E-ISSN: 2828-2450, pp 53-58

[7] Sayler, MD, 2022). Compression Devices as an Alternative Approach After Unsuccessful Ring Removal Attempts. . Family Medicine, Dalhousie University, Halifax, CAN 2. Emergency Medicine, Dalhousie University, Halifax, CAN. 14(2): e22068. DOI

10.7759/cureus.22068
[8] Wyatt, J.P et al, 2005, *Oxford Handbook of Accident and Emergency Medicine*, York

ISSN 2798-3471 (Cetak)
ISSN 2798-3641 (Online)